


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Skripsi ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah, diantaranya ayat suci Al-qur'an pada surat An-Nahl ayat 69:

Surat An-Nahl ayat 69:



ثُمَّ كَلَىٰ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًّا يَخْرُجُ مِنْ
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٦﴾

Artinya:

“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda kebesaran Tuhan bagi orang yang memikirkan.”

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT memberikan banyak kenikmatan kepada hamba-Nya melalui lebah dan Allah menunjukan jalan kemudahan untuk manusia memproduksinya dan mewujudkannya untuk kemaslahatan. Diterangkan juga bahwa orang-orang yang berfikir dan orang-orang yang mau memproduksi sesuatu dari perut lebah yang bisa dijadikan obat

penyembuh bagi manusia adalah orang-orang yang akan merasakan tanda-tanda kebesaran Allah SWT., dengan demikian Allah telah menyuruh kita untuk mengolah atau memproduksi sumber daya yang telah Allah ciptakan.

Adapun sumber daya yang telah Allah ciptakan diantaranya yaitu sumber energi, tanah, dan bahan-bahan material atau bahan baku. Sumber daya tersebut merupakan *input* dari proses produksi. Namun pada perkembangannya, *input* dari proses produksi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi sumber daya informasi, tenaga kerja, modal dan manajerial juga termasuk *input* produksi. Sehingga produksi adalah kegiatan yang merubah *input* menjadi *output* yang berupa barang atau jasa. Produksi juga merupakan bidang yang terus berkembang selaras dengan perkembangan teknologi.

Hal utama dalam proses produksi di sebuah perusahaan adalah persediaan. Oleh karena itu persediaan merupakan salah satu aset terbesar dalam perusahaan. Permasalahan persediaan kemungkinan bisa saja terjadi dalam proses produksi. Permasalahan persediaan tersebut diantaranya bias disebabkan oleh kekurangan persediaan (*shortage*) dan barang-barang yang rusak (*deteriorating items*).

Kekurangan persediaan diakibat oleh persediaan yang tidak bisa memenuhi pesanan konsumen. Sedangkan barang-barang yang rusak diakibatkan oleh nilai marginal suatu barang atau menurunnya fungsi barang dari kondisi aslinya, karena seiring dengan waktu barang tertentu dapat berubah dari kondisi aslinya. Kerugian yang terjadi tergantung pada apakah kekurangan tersebut bisa dipesan ulang (*backorder*), diganti dengan item yang lain, atau dibatalkan (*lost sale*). Model persediaan yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah model persediaan

Economic Production Quantity (EPQ) yang bertujuan untuk mengoptimalkan kuantitas produksi sehingga dapat meminimumkan total biaya persediaan dan mendapatkan keuntungan yang optimum.

Perusahaan yang membutuhkan persediaan untuk diproduksi harus mengisi persediaannya. Pengisian persediaan yang dibutuhkan perusahaan dilakukan secara bertahap di dalam waktu produksi. Waktu produksi adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memproduksi persediaannya. Untuk melakukan Penambahan persediaan tersebut perusahaan harus melakukan pembayaran. Dalam pembayaran ini perusahaan mendapatkan kebijakan kredit perdagangan tingkat dua. Kebijakan kredit perdagangan tingkat dua yaitu kebijakan yang diberikan pemasok kepada produsen berupa penundaan waktu pembayaran dan produsen bisa memberikan kebijakan yang serupa terhadap pelanggannya serta mendapatkan komisi atau bagi hasil atas penundaan waktu tersebut. Dari kebijakan kredit perdagangan tingkat dua produsen memperoleh dua biaya, yaitu:

- 1) ***Interest earned***. *Interest earned* adalah komisi atau bagi hasil dari penundaan waktu pembayaran yang diberikan pelanggan kepada produsen.
- 2) ***Interest payable***. *Interest payable* adalah komisi atau bagi hasil dari penundaan waktu pembayaran yang diberikan produsen kepada pemasok.

Adapun ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan penundaan waktu pembayaran terdapat dalam surat Al-Baqarah: 280, yaitu:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ
لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: “Dan jika (orang berutang) itu dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 280).

Ayat diatas menerangkan bahwa hendaklah kita undurkan pembayaran ketika orang yang berutang itu sedang dalam kesulitan, sampai ia mendapatkan kelapangan dan Allah SWT menganjurkan untuk meminjamkan dengan kerelaan dan keikhlasan hati. Pada ayat diatas juga menerangkan bahwa alangkah lebih baiknya ketika kita menyedekahkan sesuatu yang dipinjam oleh orang berutang yang sedang dalam kesulitan tersebut.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, maka dari itu penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul “MODEL EPQ *BACKORDER* UNTUK *SHORTAGE* DAN *DETERIORATING ITEMS* BERDASARKAN KEBIJAKAN KREDIT PERDAGANGAN PADA EMPAT KASUS *INTEREST EARNED* DAN *INTEREST PAYABLE*”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan menjadi konsentrasi dalam penulisan skripsi ini, diantaranya :

1. Bagaimana model *Economic Production Quantity* (EPQ) untuk *shortage* dan *deteriorating items* berdasarkan kebijakan kredit perdagangan pada empat kasus *interest earned* dan *interest payable*?

2. Bagaimana perbandingan *net profit* dari empat kasus *interest earned* dan *interest payable* pada tingkat persediaan produsen?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Economic Production Quantity* (EPQ) difokuskan untuk *Shortage* dan *deteriorating items* dengan *backorder*.
2. Kebijakan yang didapat adalah kebijakan kredit perdagangan tingkat 2.
3. Penelitian ini juga memperhatikan empat kasus *interest earned* dan *interest payable*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan oleh penulis, tentu saja ada tujuan dalam penulisan skripsi ini antara lain :

1. Membangun model *Economic Production Quantity* (EPQ) untuk *shortage* dan *deteriorating items* berdasarkan kebijakan kredit perdagangan pada empat kasus *interest earned* dan *interest payable*.
2. Menghitung perbandingan *net profit* dari empat kasus *interest earned* dan *interest payable* pada tingkat persediaan produsen.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bentuk pengembangan dan pengetahuan dalam kajian ilmu riset operasi matematika khususnya dalam masalah ekonomi dan industri.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan di perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah :

1. Studi literatur

Tahap studi literatur merupakan tahap dimana penulis mengumpulkan dan memahami materi yang terkait dengan model *Economic Production Quantity* (EPQ) untuk *shortage* dan item terdeteriorasi berdasarkan kebijakan kredit perdagangan pada empat kasus *interest earned* dan *interest payable*.

2. Penelitian

Pada tahap penelitian, penulis menganalisis dan melakukan penelitian terhadap model *Economic Production Quantity* (EPQ) untuk *shortage* dan *deteriorating items* berdasarkan kebijakan kredit perdagangan pada empat kasus *interest earned* dan *interest payable*.

3. Simulasi Kasus

Pada tahap simulasi kasus, penulis menerapkan hasil penelitian terhadap sebuah kasus yang mungkin terjadi pada sebuah perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisan yang dibuat, terdapat lima bab serta daftar pustaka, dan disetiap bab terdapat beberapa subbab.

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi terori-teori yang akan melandasi pembahasan masalah yang ada pada penelitian tugas akhir ini serta beberapa teori ataupun materi yang akan digunakan dalam pembahasan pada bab berikutnya.

3. BAB III Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan model *Economic Production Quantity* (EPQ) untuk *shortage* dan *deteriorating items* berdasarkan kebijakan kredit perdagangan pada empat kasus *interest earned* dan *interest payable*.

4. BAB IV Simulasi Kasus dan Analisis

Bab ini berisi tentang simulasi kasus sebagai contoh penerapan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab III dan analisis hasil yang didapatkan.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan dari topik masalah tersebut.